

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, paparan data, dan analisis data yang telah dilakukan, ada 4 simpulan sesuai dengan fokus penelitian. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Al-Masthuriyah Sukabumi dimulai dengan:
  - a. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal sekolah.
  - b. Melakukan koordinasi dengan wakil kepala masing-masing bidang untuk merumuskan program-program sekolah.
  - c. Menyusun strategi dalam meningkatkan mutu lulusan.
  - d. Pada SMK Al-Masthuriyah Sukabumi, perencanaan strategi juga diikuti dengan perumusan kebijakan mutu, maklumat pelayanan, dan motto sekolah sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelayanan.
2. Implementasi strategi di SMK Al-Masthuriyah Sukabumi disesuaikan dengan program-program atau kegiatan yang telah disusun. Implementasi strategi SMK Al-Masthuriyah Sukabumi menitikberatkan pada:
  - a. Membentuk koordinator atau penanggungjawab untuk setiap program atau kegiatan yang akan dilaksanakan Program dan kegiatan yang telah dirumuskan, disosialisasikan kepada komite,

orang tua/wali siswa, dan pihak-pihak terkait.

b. Proses PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)

SMK Al-Masthuriyah Sukabumi melakukan 2 tahap dalam proses PPDB, yaitu:

- 1) PMDK Akademik dan Non Akademik, dengan 2 tahap proses seleksi.
- 2) SST (Sistem Scoring Terpadu), proses seleksi melalui nilai UN dan ANBK dengan sistem ranking. Semua tahap PPDB dilakukan secara *online*.

c. Pelaksanaan program unggulan

- 1) Program Keahlian Multimedia yang dimiliki oleh SMK Al-Masthuriyah Sukabumi adalah: Program keahlian Multimedia, menyiapkan tenaga profesional yang menguasai keterampilan komputer, Animasi, desain grafis, videografi dan pengelolaan web. Ini sebagai penunjang dunia global.

- 2) Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP)

Menyiapkan tenaga profesional di bidang Administrasi perkantoran, komunikasi, korespondensi dan kewirausahaan.

- 3) Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)

Menyiapkan tenaga profesional di bidang tataniaga, personal selling, pramuniaga, bisnis dan kewirausahaan.

## B. Implikasi

### 3. Implikasi teoritis

Dari data dan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa

peningkatan mutu dalam pendidikan merupakan sesuatu yang perlu dikelola dengan menggunakan sumber daya yang ada. Penggunaan pendekatan sistematis melalui pemilihan strategi yang efektif dan efisien menjadi hal yang penting. Pengelolaan dan pengembangan pada setiap elemen organisasi akan berdampak pada mutu yang dihasilkan. Semakin baik pelayanan yang diberikan suatu lembaga pendidikan, mutu yang dihasilkan akan semakin semakin baik pula. Dalam hal ini, pelayanan yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan akan berdampak pada profil lulusan berupa kualifikasi yang dimiliki oleh peserta didik. Pengelolaan dan pengembangan pada seluruh sumber daya, termasuk manajemen kepala sekolah akan berdampak pada lulusan yang dihasilkan.

#### 4. Implikasi praktis

Sebuah mutu kana diakui jika memenuhi spesifikasi dan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang dimaksud adalah perguruan tinggi dan instansi sebagai pengguna lulusan. Salah satu indikator yang digunakan dalam menentukan kualitas lulusan adalah Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) tentang Standar Kelulusan. Artinya, lulusan sebuah lembaga pendidikan jika telah memenuhi standar yang ditetapkan maka dapat dikatakan berkualitas. Sebagai lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) peningkatan mutu lulusan ditandai dengan jumlah lulusan yang diterima di dunia industri dan perguruan tinggi dan jumlah calon siswa yang mendaftar di sekolah

tersebut setiap tahunnya meningkat.

### **C. Saran**

SMK Al-Masthuriyah Sukabumi memiliki kekuatan manajemen dan strategi yang berbeda antara satu dengan yang lain sehingga kedua sekolah tersebut memiliki ciri khas lulusan yang berbeda pula. Namun, perbaikan dari seluruh elemen sekolah harus terus dilakukan agar dapat meningkatkan mutu lulusannya. Di sisi lain, lulusan yang dihasilkan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman agar mampu memenuhi kebutuhan *stakeholder* atau masyarakat sebagai pengguna lulusan.

